

INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN RINGKAS INI.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-6 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN EFEK BERSIFAT UTANG YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



PT MERDEKA COPPER GOLD Tbk

KEGIATAN USAHA UTAMA:

Pertambangan emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya melalui Perusahaan Anak Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

KANTOR PUSAT:

Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia
Telepon : (62 21) 3952 5580; Faksimile : (62 21) 3952 5589
E-mail: investor.relations@merdekacoppergold.com
Situs web: www.merdekacoppergold.com

LOKASI PERTAMBANGAN:

Desa Sumberagung, Kec. Pesanggaran, Kab. Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Hulawa, Kec. Buntulia, Kab. Pohuwato, Provinsi Gorontalo
Desa Lalomerui, Kec. Routa, Kab. Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara

LOKASI FASILITAS PENGOLAHAN:

Pulau Wetar, Kec. Wetar, Kab. Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku
Desa Fatufia, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah
Desa Labota, Kec. Bahodopi, Kab. Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD

DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR Rp15.000.000.000.000 (LIMA BELAS TRILIUN RUPIAH)
(“OBLIGASI BERKELANJUTAN IV”)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV tersebut, Perseroan telah menerbitkan obligasi sebesar Rp11.753.040.000.000 (SEBELAS TRILIUN TUJUH RATUS LIMA PULUH TIGA MILIAR EMPAT PULUH JUTA RUPIAH)

Dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV tersebut, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan:
OBLIGASI BERKELANJUTAN IV MERDEKA COPPER GOLD TAHAP VI TAHUN 2024

DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR Rp2.221.315.000.000 (DUA TRILIUN DUA RATUS DUA PULUH SATU MILIAR TIGA RATUS LIMA BELAS JUTA RUPIAH) (“OBLIGASI”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), dalam 2 (dua) seri, yaitu:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.971.315.000.000 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, di mana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 30 Oktober 2024, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 7 Agustus 2025 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 30 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

OBLIGASI BERKELANJUTAN IV TAHAP VII DAN/ATAU TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITETAPKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH *PARI PASSU* TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.

1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN, PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUYBACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI SEBELUM TANGGAL PELUNASAN POKOK OBLIGASI. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU. PENJELASAN MENGENAI PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN ADALAH RISIKO SEBAGAI PERUSAHAAN INDUK MENINGGAT HAMPIR SELURUH PENDAPATAN PERSEROAN BERASAL DARI PERUSAHAAN ANAK YANG TELAH BEROPERASI. RISIKO LAINNYA DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI OLEH INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DIKARENAKAN TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA (“KSEI”) DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK UTANG JANGKA PANJANG DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (“PEFINDO”) DENGAN PERINGKAT:

PENJELASAN MENGENAI PEMERINGKATAN DAPAT DILIHAT LEBIH LANJUT DALAM INFORMASI TAMBAHAN.
^{idA+} (*Single A Plus*)

OBLIGASI INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA (“BEI”).

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

INDOPREMIER

PT Indo Premier Sekuritas

Sucor Sekuritas

PT Sucor Sekuritas

UOBKayHian

PT UOB Kay Hian
Sekuritas

aldiracita

PT Aldiracita Sekuritas
Indonesia

trimegah

PT Trimegah Sekuritas
Indonesia Tbk

WALI AMANAT

PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk

Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 12 Juli 2024.

JADWAL

Tanggal Efektif	:	5 Desember 2022
Masa Penawaran Umum Obligasi	:	24 dan 25 Juli 2024
Tanggal Penjatahan	:	26 Juli 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik (“Tanggal Emisi”)	:	30 Juli 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	30 Juli 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	31 Juli 2024

PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Keterangan Tentang Obligasi

Nama Obligasi

Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI Tahun 2024.

Jenis Obligasi

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang akan diterbitkan Perseroan untuk didaftarkan atas nama KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Jumlah Pokok, Bunga Obligasi, dan Jangka Waktu

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp2.221.315.000.000 (dua triliun dua ratus dua puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta Rupiah), yang terbagi dalam 2 (dua) seri, sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp250.000.000.000 (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% (tujuh koma dua lima persen) per tahun, yang berjangka waktu 367 Hari Kalender sejak Tanggal Emisi; dan
- Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp1.971.315.000.000 (satu triliun sembilan ratus tujuh puluh satu miliar tiga ratus lima belas juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% (sembilan koma nol nol persen) per tahun, yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Jumlah Pokok Obligasi tersebut dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali (*buyback*) sebagai pelunasan Pokok Obligasi masing-masing seri Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi sesuai ketentuan Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

Sifat dan besarnya tingkat Bunga Obligasi adalah tingkat bunga tetap. Bunga Obligasi atas masing-masing seri Obligasi dibayarkan setiap triwulan, terhitung sejak Tanggal Emisi sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tanggal-tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke-	Seri A	Seri B
1	30 Oktober 2024	30 Oktober 2024
2	30 Januari 2025	30 Januari 2025
3	30 April 2025	30 April 2025
4	7 Agustus 2025	30 Juli 2025
5		30 Oktober 2025
6		30 Januari 2026
7		30 April 2026
8		30 Juli 2026
9		30 Oktober 2026
10		30 Januari 2027
11		30 April 2027
12		30 Juli 2027

Perhitungan Bunga Obligasi

Tingkat Bunga Obligasi atas masing-masing seri Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Pembelian Kembali Obligasi

Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan ketentuan hal tersebut baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian kembali Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai. Lebih lanjut, Perseroan juga wajib melaporkan pelaksanaan pembelian kembali Obligasi tersebut kepada OJK dan Wali Amanat, serta mengumumkan kepada publik paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi.

Tata cara pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi

Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Satuan Pemindahbukuan

Satuan pemindahbukuan Obligasi adalah Rp1 (satu Rupiah) atau kelipatannya.

Satuan Perdagangan

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan satuan perdagangan Obligasi sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Jaminan

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu jaminan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata. Hak Pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lain baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pembatasan dan Kewajiban Perseroan

Selama jangka waktu Obligasi dan seluruh jumlah Pokok Obligasi belum seluruhnya dilunasi dan/atau seluruh jumlah Bunga Obligasi serta kewajiban pembayaran lainnya (jika ada) belum seluruhnya dibayar menurut ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri terhadap pembatasan dan kewajiban, antara lain memastikan pada setiap saat keadaan keuangan Perseroan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan Perseroan terakhir yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik, yang diserahkan kepada Wali Amanat berdasarkan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, harus berada dalam rasio keuangan Utang Neto Konsolidasian : EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Dalam hal terjadi akuisisi terhadap suatu perusahaan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak ("**Grup Merdeka**") dan Perusahaan Investasi, perhitungan rasio keuangan akan menjadi Modifikasi Utang Neto Konsolidasian : Modifikasi EBITDA Konsolidasian tidak lebih dari 5 : 1. Modifikasi Utang Neto Konsolidasian dan Modifikasi EBITDA Konsolidasian akan dihitung menggunakan pro-forma akun manajemen yang tidak diaudit yang dibuat berdasarkan data keuangan untuk 12 (dua belas) bulan terakhir dengan periode mengacu pada laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka dan Perusahaan Investasi yang terakhir telah dipublikasikan di situs web Bursa Efek Indonesia ("**Periode Pro-forma**") yang selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan seakan-akan akuisisi telah dilakukan dalam Periode Pro-forma.

Hak-Hak Pemegang Obligasi

- a. Menerima pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
- b. Pemegang Obligasi yang berhak mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan Peraturan KSEI. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi setelah tanggal penentuan pihak yang berhak memperoleh Bunga Obligasi tersebut, maka pihak yang menerima pengalihan

Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan;

- c. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi, Pemegang Obligasi berhak untuk menerima pembayaran Denda atas setiap kelalaian Pembayaran Pokok Obligasi dan/atau Pembayaran Bunga Obligasi. Jumlah Denda tersebut dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas kewajiban yang harus dibayar tersebut, dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan merupakan hak Pemegang Obligasi yang oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya;
- d. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi, namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, dapat mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPU dengan melampirkan asli Konfirmasi Tertulis untuk RUPU (“**KTUR**”). Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat tersebut akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat. Permintaan tersebut wajib disampaikan secara tertulis kepada Wali Amanat dan paling lambat 30 (tiga puluh) Hari Kalender setelah tanggal diterimanya surat permintaan tersebut Wali Amanat wajib melakukan panggilan untuk RUPU;
- e. Setiap Obligasi sebesar Rp1 (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPU, dengan demikian setiap Pemegang Obligasi dalam RUPU mempunyai hak untuk mengeluarkan sejumlah Obligasi yang dimilikinya.

Penjelasan lebih lanjut mengenai Obligasi dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Hasil Pemingkatan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk, Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (“**POJK No. 36/2014**”) dan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemingkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah memperoleh hasil pemingkatan dari Pefindo sesuai dengan Surat No. RC-846/PEF-DIR/IX/2023 tanggal 13 September 2023 perihal Sertifikat Pemantauan Pemingkatan atas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Periode 12 September 2023 sampai dengan 1 September 2024, yang telah ditegaskan kembali berdasarkan surat No. RTG-281/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 10 Juli 2024 perihal Surat Keterangan Peringkat atas Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap VI yang diterbitkan melalui rencana Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB), dengan peringkat:

idA+
(*Single A Plus*)

Peringkat ini berlaku untuk periode 12 September 2023 sampai dengan 1 September 2024.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Pefindo, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (“UUP2SK”).

Penjelasan lebih lengkap mengenai hasil pemeringkatan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Keterangan mengenai Wali Amanat

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, Perseroan dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat telah menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Trust Team
Gedung BRI II, lantai 6
Jl. Jend. Sudirman Kav.44-46, Jakarta 10210
Telepon: (62 21) 575 2362, 575 8144; Faksimile: (62 21) 2510 316, 575 2444

Penjelasan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

Pemenuhan Kriteria Penawaran Umum Berkelanjutan

Penawaran Umum Obligasi ini dapat dilaksanakan oleh Perseroan dengan memenuhi ketentuan dalam POJK No. 36/2014, sebagai berikut:

- i. Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV akan dilaksanakan dalam periode 2 (dua) tahun dengan ketentuan pemberitahuan pelaksanaan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan IV terakhir disampaikan kepada OJK paling lambat pada ulang tahun kedua sejak Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif.
- ii. Telah menjadi emiten atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan menjadi perusahaan publik sejak tanggal 9 Juni 2015 berdasarkan Surat OJK No. S-237/D.04/2015 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran.
- iii. Tidak sedang mengalami Gagal Bayar sampai dengan penyampaian Informasi Tambahan dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan berdasarkan Surat Pernyataan tanggal 12 Juli 2024 dari Perseroan. Gagal Bayar berarti kondisi di mana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor.
- iv. Memiliki peringkat yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat terbaik dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, di mana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan idA+ (*Single A Plus*) dari Pefindo.

Penawaran Umum Obligasi dan tahap-tahap selanjutnya (jika ada) akan mengikuti ketentuan sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 36/2014.

PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- a. sebesar Rp1.084.485 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk melunasi pokok utang Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap III Tahun 2023 Seri A yang akan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2024;
- b. US\$60.000.000 atau setara Rp972,0 juta akan digunakan oleh Perseroan untuk pembayaran lebih awal atas seluruh pokok utang yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas untuk Fasilitas Bergulir Mata Uang Tunggal tanggal 31 Maret 2022, sebagaimana terakhir diubah berdasarkan Surat Konfirmasi Persetujuan atas Permohonan Perpanjangan tanggal 9 Mei 2024 yang akan dibayarkan kepada para kreditur yaitu PT Bank UOB Indonesia, The Korea Development Bank, cabang Singapura, dan PT Bank Mizuho Indonesia, melalui United Overseas Bank Limited sebagai Agen (“**Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000**”). Asumsi nilai kurs yang digunakan untuk mentranslasi kewajiban keuangan dalam mata uang Dolar AS adalah nilai kurs tengah Bank Indonesia per 12 Juli 2024 sebesar Rp16.200/US\$; dan
- c. sisanya akan dipinjamkan kepada BSI untuk modal kerja, meliputi antara lain pembayaran kepada pemasok, karyawan, konsultan serta pembayaran beban keuangan, dalam rangka mendukung kegiatan usaha BSI.

Penjelasan lebih lanjut mengenai rencana penggunaan dana dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PERNYATAAN UTANG

Saldo liabilitas Grup Merdeka pada tanggal 31 Maret 2024 tercatat sebesar US\$2.095,9 juta, yang terdiri dari saldo liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing sebesar US\$888,5 juta dan US\$1.207,4 juta.

Utang yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan sejak diterbitkannya Informasi Tambahan adalah sebesar (i) US\$100,0 juta, yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 sebesar US\$60,0 juta dan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000 sebesar US\$40,0 juta; dan (ii) Rp1.084.485 juta, yang merupakan pokok Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A. Kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$100.000.000 dan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III Seri A akan dibayarkan dengan menggunakan sebagian hasil Penawaran Umum Obligasi ini, sedangkan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian Fasilitas Bergulir US\$60.000.000 akan dibayarkan dengan menggunakan arus kas dari aktivitas operasi dan/atau pendanaan Grup Merdeka.

Penjelasan lebih lengkap mengenai pernyataan utang dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini bersamaan dengan (i) laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023; dan (ii) laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang laporannya tidak tercantum dalam Informasi Tambahan ini. Calon investor juga harus membaca Bab Ikhtisar Data Keuangan Penting yang terdapat pada Prospektus Obligasi Berkelanjutan IV Tahap I, Informasi

Tambahan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap II, Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap III, Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap IV dan Informasi Tambahan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V.

Informasi keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang disajikan dalam tabel di bawah ini diambil dari:

- (i) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.*
- (ii) Laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan SPR 2410 dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik AP.0119).*

Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) untuk memperoleh keyakinan bahwa Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International) tidak menyatakan suatu opini audit

- (iii) Laporan keuangan konsolidasian Grup Merdeka untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (anggota firma BDO International), berdasarkan standar audit yang ditetapkan IAPI dan ditandatangani oleh Santanu Chandra, CPA (rekan pada BDO dengan Registrasi Akuntan Publik No. AP.0119) yang menyatakan opini tanpa modifikasi.*

Sebagai akibat dari pembulatan, penyajian jumlah beberapa informasi keuangan berikut ini dapat sedikit berbeda dengan penjumlahan yang dilakukan secara aritmatik.

1. LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

	(dalam US\$)		
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	424.235.104	518.700.702	443.909.104
Piutang usaha:			
- pihak ketiga	157.739.888	119.980.987	64.943.116
- pihak berelasi	1.199.499	608.802	939.752
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2.192.262	2.190.487	10.133.499
Persediaan - bagian lancar	344.791.905	443.613.367	250.702.600
Taksiran pengembalian pajak	98.380.073	50.407.156	43.277.176
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian lancar	38.468.118	28.755.615	32.859.095
Investasi pada instrumen ekuitas dan efek lainnya	20.507.234	42.542.010	48.915.200
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	-	32.318	-
	<u>1.087.514.083</u>	<u>1.206.831.444</u>	<u>895.679.542</u>
Aset atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	104.765.655	-	-
	<u>1.192.279.738</u>	<u>1.206.831.444</u>	<u>895.679.542</u>
Jumlah Aset Lancar			
Aset Tidak Lancar			
Uang muka dan biaya dibayar di muka - bagian tidak lancar	60.101.764	116.623.610	146.842.724
Uang muka investasi	8.769.706	7.985.706	3.006.506
Investasi pada saham dan entitas asosiasi	962.956	1.257.423	534.614
Pinjaman ke pihak berelasi	56.568.660	52.706.198	60.704.183
Persediaan - bagian tidak lancar	127.683.302	117.897.523	57.972.211
Pajak dibayar di muka	105.418.540	144.959.771	61.015.351
Aset tetap	1.815.719.516	1.766.817.745	1.205.878.158
Aset hak-guna	12.148.371	13.701.389	17.480.034
Properti pertambangan	590.656.485	595.385.592	599.514.835
Aset eksplorasi dan evaluasi	533.619.603	525.440.243	460.061.621
<i>Goodwill</i>	358.694.582	358.694.582	324.918.804
Aset pajak tangguhan	46.292.002	44.597.392	27.381.600
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	-	368.460	-
Aset tidak lancar lainnya	14.436.161	10.991.837	15.675.552
	<u>3.731.071.648</u>	<u>3.757.427.471</u>	<u>2.980.986.193</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar			
JUMLAH ASET	<u>4.923.351.386</u>	<u>4.964.258.915</u>	<u>3.876.665.735</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha:			
- pihak ketiga	288.135.265	303.919.820	109.269.349
- pihak berelasi	175.341	12.900	328.086
Beban yang masih harus dibayar	71.891.603	112.729.683	66.544.575
Pendapatan diterima di muka	22.371.191	25.765.853	1.624.662
Utang pajak	12.472.036	12.100.514	33.725.835
Utang lain-lain	-	-	48.733.962
Pinjaman - bagian lancar:			

		(dalam US\$)	
	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	174.321.923	94.567.854	99.546.671
Utang obligasi	297.141.656	342.805.628	211.521.262
Liabilitas sewa	16.784.736	15.319.381	23.200.654
Instrumen keuangan derivatif - bagian lancar	2.143.534	2.143.078	9.977.936
Provisi rehabilitasi tambang - bagian lancar	35.256	96.365	65.733
	<u>885.472.541</u>	<u>909.461.076</u>	<u>604.538.725</u>
Liabilitas atas kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual	3.029.005	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>888.501.546</u>	<u>909.461.076</u>	<u>604.538.725</u>
Liabilitas Jangka Panjang			
Pinjaman - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:			
Pinjaman dan fasilitas kredit bank	282.802.904	282.848.725	310.693.668
Utang obligasi	704.792.507	796.763.581	675.090.373
Liabilitas sewa	27.667.709	29.941.827	17.182.994
Pinjaman dari pemegang saham entitas anak	20.271.300	20.271.300	74.600.500
Instrumen keuangan derivatif - bagian tidak lancar	13.855.613	4.634.040	22.212.074
Liabilitas pajak tangguhan	93.331.862	93.659.449	93.821.819
Liabilitas imbalan pasca-kerja	25.093.610	23.398.156	19.204.915
Provisi rehabilitasi tambang - bagian tidak lancar	39.550.974	39.225.439	34.487.399
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>1.207.366.479</u>	<u>1.290.742.517</u>	<u>1.247.293.742</u>
JUMLAH LIABILITAS	<u>2.095.868.025</u>	<u>2.200.203.593</u>	<u>1.851.832.467</u>
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	38.257.235	37.792.783	37.792.783
Tambahan modal disetor - bersih	740.063.096	690.575.911	690.575.911
Saham treasuri	(17.309.450)	(17.309.450)	(17.859.134)
Cadangan lindung nilai arus kas	-	-	(93.044)
Komponen ekuitas lainnya	(46.318.913)	(46.312.063)	9.988.880
Saldo laba:			
Dicadangkan	1.400.000	1.400.000	1.300.000
Belum dicadangkan	245.498.203	260.726.777	281.484.408
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>961.590.171</u>	<u>926.873.958</u>	<u>1.003.189.804</u>
Kepentingan non-pengendali	1.865.893.190	1.837.181.364	1.021.643.464
JUMLAH EKUITAS	<u>2.827.483.361</u>	<u>2.764.055.322</u>	<u>2.024.833.268</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>4.923.351.386</u>	<u>4.964.258.915</u>	<u>3.876.665.735</u>

2. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

	(dalam US\$)			
	2024	2023⁽¹⁾	2023	2022
	3 bulan	3 bulan	1 tahun	1 tahun
PENDAPATAN USAHA	541.050.064	214.214.989	1.706.782.227	869.878.995
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(507.763.438)	(182.672.239)	(1.561.105.721)	(705.227.690)
LABA KOTOR	33.286.626	31.542.750	145.676.506	164.651.305
BEBAN USAHA				
Beban umum dan administrasi	(12.760.086)	(13.548.970)	(48.934.314)	(53.063.655)
LABA USAHA	20.526.540	17.993.780	96.742.192	111.587.650
Pendapatan keuangan	3.896.001	3.589.728	11.528.256	1.555.969
Beban keuangan - bersih	(26.740.366)	(22.771.940)	(78.723.960)	(43.435.421)
(Beban)/pendapatan lain-lain – bersih	(5.843.624)	6.516.152	(17.208.341)	20.231.858
(RUGI)/LABA SEBELUM PAJAK				
PENGHASILAN	(8.161.449)	5.327.720	12.338.147	89.940.056
Beban pajak penghasilan	(1.120.691)	(2.576.435)	(6.673.125)	(25.095.246)
(RUGI)/LABA PERIODE/TAHUN				
BERJALAN	(9.282.140)	2.751.285	5.665.022	64.844.810
(RUGI)/PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF LAIN YANG AKAN				
DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
Bagian efektif dari pergerakan instrumen				
lindung nilai dalam rangka lindung				
nilai arus kas	-	(3.584.755)	119.504	(6.263.972)
Pajak penghasilan terkait	-	788.646	(26.291)	1.223.628
Selisih kurs penjabaran laporan				
keuangan	(1.009.563)	825.190	260.900	(4.378.312)
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain -				
bersih	(1.009.563)	(1.970.919)	354.113	(9.418.656)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF				
LAIN YANG TIDAK AKAN				
DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI:				
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	-	-	(105.823)	1.778.481
Pajak penghasilan terkait	-	-	5.400	(352.207)
Perubahan nilai wajar investasi	972.561	661.207	1.882.621	222.995
Penghasilan komprehensif lain -bersih	972.561	661.207	1.782.198	1.649.269
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN				
BERJALAN	(9.319.142)	1.441.573	7.801.333	57.075.423
(RUGI)/LABA PERIODE/TAHUN				
BERJALAN YANG DAPAT				
DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(15.228.574)	3.113.930	(20.657.631)	58.423.197
Kepentingan non-pengendali	5.946.434	(362.645)	26.322.653	6.421.613
JUMLAH	(9.282.140)	2.751.285	5.665.022	64.844.810
JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN				
KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN				

(dalam US\$)

	2024 3 bulan	2023 ⁽¹⁾ 3 bulan	2023 1 tahun	2022 1 tahun
BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk	(15.235.424)	1.806.812	(18.478.389)	50.477.010
Kepentingan non-pengendali	5.916.282	(365.239)	26.279.722	6.598.413
JUMLAH	<u>(9.319.142)</u>	<u>1.441.573</u>	<u>7.801.333</u>	<u>57.075.423</u>
(RUGI)/LABA PER SAHAM – DASAR	<u>(0,0006)</u>	<u>0,0001</u>	<u>(0,0009)</u>	<u>0,0025</u>

Catatan:

(1) Tidak diaudit.

3. RASIO KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)

	31 Maret 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2022
RASIO PERTUMBUHAN (%)			
Pendapatan usaha	152,6% ⁽¹⁾	96,2%	128,3%
Laba kotor	5,5% ⁽¹⁾	(11,5)%	37,1%
Laba usaha	14,1% ⁽¹⁾	(13,3)%	22,8%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan	(437,4)% ⁽¹⁾	(91,3)%	94,2%
Jumlah (rugi)/penghasilan komprehensif periode/tahun berjalan	(746,5)% ⁽¹⁾	(86,3)%	86,8%
EBITDA	29,5% ⁽¹⁾	2,6%	13,7%
Jumlah aset	(0,8)% ⁽²⁾	28,1%	203,2%
Jumlah liabilitas	(4,7)% ⁽²⁾	18,8%	271,0%
Jumlah ekuitas	2,3% ⁽²⁾	36,5%	159,8%
RASIO USAHA (%)			
Laba kotor / Pendapatan usaha	6,2%	8,5%	18,9%
Laba usaha / Pendapatan usaha	3,8%	5,7%	12,8%
EBITDA ⁽³⁾ / Pendapatan usaha	10,4%	14,2%	27,1%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan / Pendapatan usaha	(1,7)%	0,3%	7,5%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan / Jumlah aset	(0,2)%	0,1%	1,7%
(Rugi)/laba periode/tahun berjalan / Jumlah ekuitas	(0,3)%	0,2%	3,2%
RASIO KEUANGAN (x)			
Jumlah aset lancar / Jumlah liabilitas jangka pendek	1,3x	1,3x	1,5x
Jumlah liabilitas / Jumlah ekuitas	0,7x	0,8x	0,9x
Jumlah liabilitas / Jumlah aset	0,4x	0,4x	0,5x
Interest coverage ratio ⁽³⁾	3,1x	3,1x	5,4x
Debt service coverage ratio ⁽⁴⁾	0,5x	0,5x	0,7x

Catatan:

(1) Dihitung dengan membandingkan periode yang sama pada tahun 2023.

(2) Dihitung dengan membandingkan posisi pada tanggal 31 Desember 2023.

(3) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir.

(4) Dihitung dengan membandingkan EBITDA untuk periode 12 bulan terakhir dengan total dari beban keuangan untuk periode 12 bulan terakhir dan bagian lancar dari pinjaman bank dan utang obligasi.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Manajemen Perseroan menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Grup Merdeka yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian interim Grup Merdeka untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, selain hal sebagai berikut:

Pada tanggal 5 Juni 2024, penyelesaian transaksi sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Pemegang Saham antara MIA, MBMA dan Arniko telah terjadi di mana MIA telah menerbitkan saham yang diambil bagian oleh Arniko sebesar 55% dan oleh MBMA sebesar 45%, oleh karenanya MBMA kehilangan pengendalian terhadap MIA dan MIA tidak dikonsolidasikan sejak tanggal tersebut.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. Keterangan tentang Perseroan

Riwayat Singkat Perseroan

Sejak Perseroan melakukan penerbitan Obligasi Berkelanjutan IV Merdeka Copper Gold Tahap V Tahun 2024 (“**Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V**”) sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, anggaran dasar Perseroan telah mengalami perubahan. Anggaran dasar Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 121 tanggal 27 Maret 2024, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Menkumham**”) berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0074803 tanggal 27 Maret 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (“**Kemenkumham**”) di bawah No. AHU-0064457.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 27 Maret 2024 (“**Akta No. 121/2024**”). Berdasarkan Akta No. 121/2024, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah ketentuan Pasal 4 ayat (2) pada anggaran dasar Perseroan tentang Modal Ditempatkan dan Modal Disetor sehubungan dengan realisasi dari pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II Tahap I yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 (“**PMTHMETD II Tahap I**”).

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan usaha dalam bidang pertambangan antara lain emas, perak, tembaga, nikel dan mineral ikutan lainnya, industri dan kegiatan usaha terkait lainnya, melalui 61 Perusahaan Anak dan 6 (enam) Perusahaan Investasi.

Perseroan berkantor pusat di Treasury Tower, lantai 67-68, District 8 SCBD Lot. 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190, DKI Jakarta, Indonesia.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan (i) Akta No. 121/2024, di mana para pemegang saham Perseroan telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari semula sebesar Rp482.217.015.420 yang terdiri dari 24.110.850.771 saham menjadi sebesar Rp489.459.675.420 yang terdiri dari 24.472.983.771 saham, melalui penerbitan 362.133.000 saham dalam rangka PMTHMETD II Tahap I, masing-masing dengan nilai nominal Rp20 per saham, sebagaimana telah disetor secara tunai oleh

para pemegang saham Perseroan; dan (ii) Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2024, susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp20 per saham		
	Jumlah Saham	Nilai Nominal	%
Modal Dasar	70.000.000.000	1.400.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Saratoga Investama Sedaya Tbk	4.612.374.026	92.247.480.520	18,847
PT Mitra Daya Mustika	2.907.302.421	58.146.048.420	11,880
Garibaldi Thohir	1.849.197.014	36.983.940.280	7,556
PT Suwarna Arta Mandiri	1.347.254.738	26.945.094.760	5,505
Gavin Arnold Caudle	174.526.836	3.490.536.720	0,713
Hardi Wijaya Liong	69.596.728	1.391.934.560	0,284
Titien Supeno	818.500	16.370.000	0,003
Andrew Phillip Starkey	777.900	15.558.000	0,003
Albert Saputro	533.500	10.670.000	0,002
Jason Laurence Greive	289.100	5.782.000	0,001
David Thomas Fowler	209.000	4.180.000	0,001
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) ⁽¹⁾	13.446.385.008	268.927.700.160	54,944
	24.409.264.771	488.185.295.420	99,740
Saham treasuri ⁽²⁾	63.719.000	1.274.380.000	0,260
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	24.472.983.771	489.459.675.420	100,000
Sisa Saham dalam Portepel	45.527.016.229	910.540.324.580	

Catatan:

- (1) Kepemilikan saham Hongkong Brunp & Catl Co, Limited sebesar 4,926% dicatatkan dalam porsi kepemilikan masyarakat (masing-masing di bawah 5%) (berdasarkan informasi pada www.merdekcoppergold.com).
- (2) Saham treasuri tidak dapat digunakan untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") dan tidak diperhitungkan dalam menentukan jumlah kuorum yang harus dicapai dalam RUPS serta tidak berhak mendapat pembagian dividen.

Pengurusan dan Pengawasan Perseroan

Sejak Perseroan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan IV Tahap V sampai dengan tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan atas susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 59 tanggal 12 April 2023, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("Akta No. 59/2023"), sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Edwin Soeryadjaya
Komisaris	:	Tang Honghui
Komisaris	:	Yoke Candra
Komisaris Independen	:	Muhamad Munir
Komisaris Independen	:	Budi Bowoleksono

Direksi

Presiden Direktur	:	Albert Saputro
Wakil Presiden Direktur	:	Jason Laurence Greive
Direktur	:	Andrew Phillip Starkey
Direktur	:	Gavin Arnold Caudle

Direktur : Hardi Wijaya Liong
 Direktur : David Thomas Fowler
 Direktur : Titien Supeno
 Direktur : Chrisanthus Supriyo

Susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 59/2023 telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0111358 tanggal 17 April 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0076198.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 17 April 2023.

Penunjukan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

B. Keterangan mengenai Perusahaan Anak dan Perusahaan Investasi

Pada tanggal Informasi Tambahan Ringkas ini diterbitkan, Perseroan melakukan penyertaan secara langsung dan tidak langsung pada 61 Perusahaan Anak dan 6 (enam) Perusahaan Investasi, sebagai berikut:

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
Perusahaan Anak							
Proyek Tujuh Bukit							
1.	PT Bumi Suksesindo ("BSI")	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	Mei 2017	99,89%	-
2.	PT Damai Suksesindo ("DSI")	Pertambangan mineral	Banyuwangi	2012	-	-	99,42% melalui BSI
3.	PT Cinta Bumi Suksesindo ("CBS")	Perdagangan besar	Jakarta	2012	-	-	99,84% melalui BSI
4.	PT Beta Bumi Suksesindo ("BBSI")	Perdagangan besar dan penggalian lainnya	Jakarta	2015	-	-	99,00% melalui BSI dan 1,00% melalui DSI
Tambang Tembaga Wetar							
5.	PT Batutua Tembaga Raya ("BTR")	Industri pembuatan logam dan perdagangan	Jakarta	2017	2014	99,99%	0,01% melalui MKI
6.	PT Batutua Kharisma Permai ("BKP")	Pertambangan mineral	Jakarta	2017	2010	30,00%	70,00% melalui BTR
7.	PT Batutua Tambang Indonesia ("BTI")	Penggalian kerikil/sirtu	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
8.	PT Batutua Tambang Jaya ("BTJ")	Penggalian batu kapur/ gamping	Wetar, Maluku	2023	-	0,01%	99,99% melalui BTR
9.	PT Batutua Tambang Nusantara ("BTN")	Penggalian batu kapur/ gamping	Wetar, Maluku	2023	-	-	99,99% melalui BKP dan 0,01% melalui BTR
Proyek Emas Pani							

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
10.	PT Pani Bersama Jaya ("PBJ")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2018	-	70,05%	-
11.	PT Pani Bersama Tambang ("PBT")	Industri pembuatan logam	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBJ
12.	PT Puncak Emas Gorontalo ("PEG")	Perusahaan <i>holding</i>	Gorontalo	2018	-	-	99,99% melalui PBT dan 0,01% melalui PBJ
13.	PT Puncak Emas Tani Sejahtera ("PETS")	Pertambangan mineral	Gorontalo	2018	-	-	99,80% melalui PEG dan 0,20% melalui PBJ
14.	PT Gorontalo Sejahtera Mining ("GSM")	Pertambangan mineral	Jakarta	2022	-	0,01%	99,99% melalui PBJ
15.	PT Merdeka Mining Indonesia ("MMI")	Penunjang pertambangan dan aktivitas penyewaan	Gorontalo	2022	2023	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI
16.	PT Mentari Alam Persada (dahulu PT Batutua Tambang Energi) ("MAP")	Aktivitas jasa penunjang usaha lainnya YTDL	Gorontalo	2019	-	-	99,99% melalui PBJ dan 0,01% melalui MKI
Grup MBMA							
17.	PT Merdeka Energi Nusantara ("MEN")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2019	-	99,99%	0,01% melalui BAJ
18.	PT Merdeka Battery Materials Tbk ("MBMA")	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2022	2023	-	50,04% melalui MEN ⁽²⁾
19.	PT Merdeka Industri Mineral ("MIN")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MEN
20.	PT Sulawesi Cahaya Mineral ("SCM")	Pertambangan bijih nikel	Jakarta	2022	2023	-	51,00% melalui MIN
21.	PT Sulawesi Makmur Indonesia ("SMI")	Industri pembuatan logam dasar bukan besi, industri kapur, dan penggalian batu kapur/gamping, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui SCM dan 0,10% melalui MIN
22.	PT Cahaya Smelter	Industri pembuatan	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Indonesia (“CSID”)	logam dasar bukan besi					
23.	PT Bukit Smelter Indonesia (“BSID”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2020	-	50,10% melalui MIN
24.	PT Merdeka Energi Industri (“MED”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MBMA dan 0,10% melalui MIN
25.	PT Indogreen Cahaya Surya (“ICS”)	Pembangkitan tenaga listrik – energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
26.	PT Kapur Maxima Gemilang (“KMG”)	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/ gamping dan industri semen, kapur, dan gips	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
27.	PT Lestari Nusa Jaya Semesta (“LNJS”)	Pengumpulan <i>treatment</i> dan pembuangan limbah dan sampah serta aktivitas pemulihan material	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
28.	PT Konawe Cahaya Indonesia (“KCI”) ⁽³⁾	Pembangkit, transmisi, distribusi dan penjualan tenaga listrik dalam satu kesatuan usaha	Jakarta	2022	-	-	99,80% melalui MED dan 0,20% melalui MIN
29.	PT Cahaya Kapur Alfa (“CKA”)	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/ gamping dan industri semen dan kapur	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
30.	PT Sulawesi Batu Kapur (“SBK”)	Industri kapur, dan penggalian batu kapur/ gamping dan industri semen dan kapur	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
31.	PT Cahaya Sulawesi Kekal (“CSK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping, dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
32.	PT Indonesia Cahaya Kekal Sulawesi (“ICKS”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,60% melalui MED dan 0,40% melalui MIN
33.	PT Cahaya Hutan Lestari (“CHL”)	Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri, dan perdagangan besar hasil kehutanan dan perburuan	Jakarta	2022	-	-	51,00% melalui MED

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
34.	PT Ciptawana Lestari Mandiri (“CLM”)	Perkebunan buah kelapa sawit dan kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui CHL dan 0,10% melalui MED
35.	PT Anugerah Batu Putih (“ABP”)	Penggalian batu kapur/ gamping	Jakarta	2022	-	-	99,90% melalui MED dan 0,10% melalui MIN
36.	PT Lestari Jaya Kekal (“LJK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
37.	PT Sulawesi Anugerah Kekal (“SAK”)	Industri kapur, penggalian batu kapur/ gamping dan penggalian kerikil/sirtu	Jakarta	2022	-	-	99,20% melalui MED dan 0,80% melalui MIN
38.	PT Zhao Hui Nickel (“ZHN”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2022	2023	-	50,10% melalui MIN
39.	PT Batutua Pelita Investama (“BPI”)	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
40.	PT Merdeka Tsingshan Indonesia (“MTI”)	Kegiatan industri	Jakarta	2021	-	-	80,00% melalui BPI
41.	Merdeka Battery Materials (Malaysia) Sdn. Bhd. (“MBM MY”)	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA
42.	Merdeka Battery Materials (Sarawak) Sdn. Bhd. (“MBM SW”)	Manufaktur komponen baterai	Malaysia	2022	-	-	100,00% melalui MBMA
43.	PT Sulawesi Industri Parama (“SIP”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	99,00% melalui MIN dan 1,00% melalui MED
44.	PT Merdeka Mega Industri (“MMID”)	Aktivitas perusahaan holding dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN
45.	PT Huaneng Metal Industry (“HNMI”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	2022	-	60,00% melalui MMID
46.	PT Merdeka Energi Utama (“MEU”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2024	-	-	99,99% melalui MBMA dan 0,01% melalui MIN

Lain-lain

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
47.	PT Merdeka Mining Servis ("MMS")	Jasa penunjang pertambangan dan konstruksi	Jakarta	2017	2018	99,99%	-
48.	Eastern Field Developments Limited ("EFDL")	Perusahaan <i>holding</i>	British Virgin Islands	2017	-	100,00%	-
49.	Finders Resources Pty. Ltd. ("Finders")	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	2005	-	100,00% melalui EFDL
50.	Banda Minerals Pty. Ltd. ("BND")	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
51.	Way Kanan Resources Pty. Ltd. ("WKR")	Perusahaan <i>holding</i>	Australia	2017	-	-	100,00% melalui Finders
52.	PT Batutua Lampung Elok ("BLE")	Jasa penunjang pertambangan	Jakarta	2017	-	-	99,60% melalui WKR dan 0,40% melalui Finders
53.	PT Batutua Abadi Jaya ("BAJ")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,99%	-
54.	PT Merdeka Tambang Nusantara ("MTN")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2019	-	99,50%	0,50% melalui MKI
55.	PT Batutua Alam Persada ("BAP")	Konsultasi bisnis dan broker bisnis	Wetar	2019	-	99,99%	0,01% melalui MKI
56.	Merdeka Copper Gold International Pte. Ltd. ("MCGI")	Perusahaan <i>holding</i> lainnya	Singapura	2021	-	100,00%	-
57.	PT Merdeka Kapital Indonesia ("MKI")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	-
58.	PT Merdeka Energi Indonesia ("MEI")	Perusahaan <i>holding</i>	Jakarta	2022	-	99,99%	0,01% melalui MKI
59.	PT Merdeka Indonesia Mandiri ("MIM")	Real estat	Jakarta	2022	2023	99,99%	0,01% melalui MKI
60.	PT Merdeka Tambang Jaya ("MTJ")	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
61.	PT Merdeka Karya Tambang ("MKT")	Pertambangan mineral	Jakarta	2023	-	51,00%	-
Perusahaan Investasi							
Grup MBMA							
1.	PT Cahaya Energi Indonesia ("CEI")	Pembangkit tenaga listrik energi baru terbarukan	Jakarta	2022	-	-	25,00% melalui MED
2.	PT Indonesia Konawe	Kawasan industri	Jakarta	2022	-	-	32,00% melalui MED

No.	Nama perusahaan	Kegiatan usaha utama	Domisili	Tahun penyertaan	Tahun operasi komersial ⁽¹⁾	Kepemilikan	
						Secara langsung	Secara tidak langsung
	Industrial Park (“PT IKIP”)						
3.	PT Merdeka Industri Anantha (“MIA”)	Perusahaan <i>holding</i> dan konsultasi manajemen lainnya	Jakarta	2023	-	-	45,00% melalui MBMA
4.	PT ESG New Energy Material (“PT ESG”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2023	-	-	60,00% melalui MIA
5.	PT ESG Industri Energi Baru (“EIEB”)	Industri pembuatan logam dasar bukan besi	Jakarta	2024	-	-	53,57% melalui PT ESG
Lain-lain							
6.	Sihayo Gold Ltd. (“Sihayo”)	Eksplorasi dan pengembangan mineral	Australia	2020	-	-	6,18% melalui EFDL

Catatan:

- (1) Tahun operasi komersial adalah tahun di mana suatu perusahaan telah membukukan pendapatan.
(2) Berdasarkan DPS MBMA per tanggal 30 Juni 2024.
(3) Sedang dalam proses penjualan kepada pihak ketiga.

C. Kegiatan Usaha serta Kecenderungan dan Prospek Usaha**Umum**

Perseroan, didirikan pada tahun 2012, awalnya merupakan perusahaan induk yang bergerak di sektor pertambangan, dengan melakukan kegiatan eksplorasi di Proyek Tujuh Bukit. Sejak mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada bulan Juni 2015, Grup Merdeka telah bertransformasi dari perusahaan yang hanya memiliki satu proyek pengembangan tambang emas berjangka menengah menjadi grup pertambangan multi-aset yang terdiversifikasi dengan peluang pengembangan dan pertumbuhan berjangka panjang yang menjanjikan. Grup Merdeka mencapai transformasi tersebut baik secara organik dan anorganik. Per 30 September 2023, portofolio aset Grup Merdeka yang telah mencapai operasi komersial adalah BSI dalam Tambang Emas Tujuh Bukit, BTR dan BKP dalam Tambang Tembaga Wetar, serta CSID, BSID, ZHN, HNMI dan SCM dalam Grup MBMA. Grup Merdeka juga memiliki Perusahaan Anak yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa pertambangan, industri, penyewaan dan real estat.

Tambang Emas Tujuh Bukit merupakan tambang emas dan perak yang terletak sekitar 60 km arah barat daya dari pusat pemerintahan Kabupaten Banyuwangi atau sekitar 205 km arah tenggara dari Surabaya, ibu kota Provinsi Jawa Timur. Grup Merdeka memiliki 99,89% kepemilikan melalui BSI dan DSI. Penambangan bijih emas saat ini dilakukan oleh BSI, sedangkan DSI masih dalam tahapan eksplorasi. Produksi komersial Tambang Emas Tujuh Bukit oleh BSI dimulai pada bulan April 2017 dan mencapai tahun produksi penuh pertama pada tahun 2018. BSI memproduksi sebanyak 138.666 *ounce* emas dan 635.347 *ounce* perak pada tahun 2023 dan 24.139 *ounce* emas dan 126.938 *ounce* perak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per *ounce* masing-masing sebesar US\$842 dan US\$1.065 dengan biaya AISC per *ounce* masing-masing sebesar US\$1.212 dan US\$1.479. Grup Merdeka juga saat ini sedang mengembangkan Proyek Tembaga Tujuh Bukit, yaitu proyek untuk mengembangkan potensi tembaga dan emas bawah tanah di dalam wilayah IUP-OP milik BSI. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, BSI diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 6,5 juta *ounce* emas, 34,5 juta *ounce* perak dan 1,6 juta ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 29,1 juta *ounce* emas, 66,4 juta *ounce* perak dan 8,2 juta ton tembaga.

Tambang Tembaga Wetar merupakan tambang tembaga yang terletak di pantai utara Pulau Wetar sekitar 400 km arah timur laut dari Kupang, Nusa Tenggara Timur dan 100 km arah barat dari Kabupaten Maluku Barat Daya, Provinsi Maluku. Grup Merdeka mengakuisisi Tambang Tembaga Wetar melalui pengambilalihan di luar pasar (*off-market takeover*) atas saham Finders oleh EFDL melalui suatu penawaran pengambilalihan (*takeover bid*) yang diselesaikan pada bulan Juni 2018. Perseroan dan BPI selanjutnya melakukan pembelian atas sisa saham BTR di bulan Mei 2021 sehingga Grup Merdeka secara efektif memiliki Tambang Tembaga Wetar sebesar 99,99% per 30 Juni 2021. Penambangan bijih tembaga di Tambang Tembaga Wetar dilakukan oleh BKP sedangkan pengolahan dan pemurnian dilakukan oleh BTR sebagai pemegang IUI yang merupakan hasil konversi dari IUP-OP Khusus Pengolahan dan Pemurnian. Produksi komersial Tambang Tembaga Wetar telah dimulai pada tahun 2014. Untuk memanfaatkan potensi emas, perak, *zinc*, besi dan asam sulfur dalam rangka meningkatkan nilai dari bijih yang terdapat pada Tambang Tembaga Wetar, Grup Merdeka melalui Grup MBMA sedang mengembangkan Proyek AIM I bersama-sama dengan grup Tsingshan. Proyek AIM I saat ini sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024. BTR memproduksi katoda tembaga sebanyak 12.706 ton dan 3.046 ton masing-masing pada tahun 2023 dan untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton tembaga masing-masing sebesar US\$8.243 dan US\$5.885 dengan biaya AISC per ton tembaga masing-masing sebesar US\$11.860 dan US\$8.1357. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Tambang Tembaga Wetar diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 53,2 ribu ton tembaga dengan sumberdaya mineral sebesar 103 ribu ton tembaga, 143 ribu *ounce* emas dan 6,4 juta *ounce* perak. Cadangan bijih dan sumberdaya mineral tersebut belum termasuk cadangan bijih dan sumberdaya mineral untuk Proyek AIM I yang diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 211 ribu ton tembaga, 311 ribu *ounce* emas, dan 12,4 juta *ounces* perak dengan sumberdaya mineral sebesar 228 ribu ton tembaga, 310 ribu *ounce* emas dan 13 juta *ounce* perak.

Proyek Emas Pani merupakan tambang emas yang terletak di Desa Hulawa, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, yang terdiri dari IUP-OP milik PETS dan Kontrak Karya milik GSM, keduanya saat ini sedang dalam tahap pengembangan dan diyakini memiliki prospek yang baik. Grup Merdeka mengakuisisi IUP-OP milik PETS melalui kepemilikan Perseroan pada PBJ sebesar 66,7% pada bulan November 2018, yang selanjutnya ditingkatkan menjadi sebesar 83,35% pada bulan Maret 2022, dan Kontrak Karya milik GSM melalui kepemilikan Perseroan pada PT Andalan Bersama Investama (“ABI”) sebesar 50,1% pada bulan Maret 2022. Pada tanggal 19 Desember 2022, ABI dan PBJ telah menandatangani Akta Penggabungan No. 142 tanggal 19 Desember 2022, dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H., S.E., Notaris di Jakarta (“**Akta Penggabungan**”), di mana ABI sepakat untuk menggabungkan diri ke dalam PBJ dan PBJ sepakat untuk menerima penggabungan ABI sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang diatur dalam Akta Penggabungan tersebut. Sebagai akibat dari penggabungan ini, kepemilikan Perseroan pada PBJ menjadi 70,05% di mana kepemilikan efektif PBJ pada PETS dan GSM masing-masing sebesar 48,99% dan 99,99%. Perseroan melalui PEG dan PBJ selanjutnya telah mengakuisisi saham tambahan di PETS pada bulan Juni 2024 sehingga kepemilikan efektif PBJ pada PETS menjadi 99,99%. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per 31 Desember 2023, Proyek Emas Pani diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 1,2 juta *ounce* emasdengan sumberdaya mineral sebesar 6,9 juta *ounce* emas. Perseroan berencana untuk mengembangkan potensi IUP-OP milik PETS bersama-sama dengan Kontrak Karya milik GSM untuk memperoleh manfaat dari pengoperasian tambang emas dalam skala dan cadangan yang lebih besar dan penghematan biaya yang signifikan dari segi fasilitas, modal dan sumber daya lainnya. Sampai dengan bulan Maret 2024, Proyek Emas Pani sedang dalam tahap pembangunan infrastruktur dan penggalangan pendanaan untuk memulai aktivitas konstruksi. Proyek Emas Pani diharapkan akan mencapai tahap operasi komersial di awal tahun 2026.

Grup MBMA merupakan proyek terintegrasi yang berfokus pada produksi nikel untuk mendukung program hilirisasi industri berbasis sumber daya alam yang dicanangkan oleh Pemerintah dalam rangka memperkuat daya saing dan struktur industri nasional. Aset utama dalam Grup MBMA saat ini meliputi tambang nikel yang dioperasikan oleh SCM ("**Tambang SCM**"), fasilitas pengolahan bijih nikel (*smelter*) dengan metode Rotary Kiln Electric Furnace ("**RKEF**") yang dioperasikan oleh CSID, BSID dan ZHN ("**Smelter-Smelter RKEF**") dan High Pressure Acid Leach ("**HPAL**"), fasilitas untuk mengkonversi nikel matte kadar rendah menjadi nikel matte kadar tinggi ("**HGNM**") yang dioperasikan oleh HNMI ("**Konverter Nikel Matte**"), Proyek AIM I, dan Indonesia Konawe Industrial Park, serta aset pendukung berupa tambang batu gamping/kapur dan pembangkit listrik tenaga air, seluruhnya terletak di Provinsi Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Grup Merdeka mengakuisisi Grup MBMA melalui pengambilalihan saham baru MBMA sebesar 55,67% oleh MEN yang diselesaikan pada bulan Mei 2022 dengan perubahan persentase kepemilikan terakhir menjadi 50,04% pada akhir bulan Juni 2024. Kegiatan operasi komersial saat ini dilakukan oleh Tambang SCM, Smelter-Smelter RKEF dengan total kapasitas terpasang 88.000 ton NiEq per tahun dan Konverter Nikel Matte dengan kapasitas sekitar 50.000 ton NiEq per tahun. Proyek AIM I saat ini sedang dalam tahap komisioning dan telah memproduksi asam pertama pada kuartal kedua tahun 2024, sedangkan pabrik HPAL saat ini sedang dalam tahap pembangunan dan dijadwalkan untuk mulai produksi pada akhir tahun 2024. Grup MBMA memproduksi bijih nikel sebanyak 6,5 juta wmt, NPI sebanyak 65.227 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 30.333 ton NiEq (sejak akuisisi) pada tahun 2023, dan bijih nikel sebanyak 1,7 juta wmt, NPI sebanyak 20.900 ton NiEq dan nikel matte sebanyak 12.041 ton NiEq untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Untuk periode yang sama, biaya kas per ton NPI masing-masing sebesar US\$12.095 dan US\$10.107 dengan biaya AISC per ton masing-masing sebesar US\$12.252 dan US\$10.223, biaya kas per ton nikel matte masing-masing sebesar US\$14.755 dan US\$13.120 dengan biaya AISC per ton masing-masing sebesar US\$14.807 dan US\$13.162. Biaya kas per ton untuk bijih nikel yang diproduksi dari Tambang SCM adalah sekitar US\$10 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Berdasarkan Laporan Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Konsolidasian per tanggal 31 Desember 2023, Tambang SCM diperkirakan memiliki cadangan bijih sebesar 2,4 juta ton nikel pada kadar 1,24% dan 0,2 juta ton pada kadar 0,10% Co dengan sumberdaya mineral sebesar 13,8 juta ton nikel pada kadar 1,21% Ni dan 1,0 juta ton kobalt pada kadar 0,09% Co.

Grup Merdeka mencatatkan jumlah pendapatan sebesar US\$1.706,8 juta pada tahun 2023 dan US\$541,1 juta untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. EBITDA dan margin EBITDA Grup Merdeka tercatat sebesar US\$241,5 juta atau mencapai 14,2% pada tahun 2023 dan US\$56,5 juta atau mencapai 10,4% untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024.

Prospek Usaha

Grup Merdeka berkeyakinan bahwa pertambangan emas, tembaga dan nikel memiliki prospek usaha yang masih menjanjikan. Emas merupakan salah satu sumber daya alam berharga yang banyak digunakan dalam industri perhiasan dan investasi, bidang kedokteran dan manajemen lingkungan, serta aplikasi elektronik lanjutan. Pasar emas yang likuid dan karakteristik emas yang lebih tahan terhadap inflasi dan gejolak ekonomi dibandingkan logam berharga lainnya merupakan daya tarik utama emas. Tembaga merupakan konduktor panas dan listrik yang baik sehingga banyak digunakan untuk kabel listrik untuk pembangkit, transmisi dan distribusi tenaga listrik, telekomunikasi, sirkuit elektronik dan berbagai peralatan listrik lainnya. Tembaga juga digunakan untuk atap dan perpipaan, mesin industri, suplemen nutrisi dan fungisida dalam pertanian. Nikel merupakan logam yang banyak digunakan untuk melapisi logam lain karena mempunyai kemampuan untuk menahan suhu yang sangat tinggi. Nikel umumnya digunakan sebagai bahan campuran pembuatan *stainless steel*, pembuatan logam antikorosi, baterai *nickel-metal hybride*, dan lain sebagainya. Permintaan dan harga emas, tembaga dan nikel terutama dipengaruhi oleh tingkat pasokan dan permintaan. Selain itu, permintaan dan harga emas,

tembaga dan nikel dipengaruhi oleh nilai tukar mata uang, kondisi politik dan faktor-faktor makroekonomi seperti tingkat suku bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi.

Harga emas rata-rata meningkat dari US\$8.689,1 pada tahun 2022 menjadi US\$1.940,5 per ounce pada tahun 2023 dan US\$2.069,8 per ounce pada kuartal pertama tahun 2024, sementara harga tembaga dan harga nikel rata-rata masing-masing turun dari US\$8.822,4 per ton pada tahun 2022 menjadi US\$8.490,3 per ton pada tahun 2023 dan dari US\$25.883,7 per ton pada tahun 2022 menjadi US\$21.521,1 per ton pada tahun 2023. Namun demikian, harga tembaga telah kembali meningkat pada kuartal pertama tahun 2024 menjadi US\$8.689,1 per ton dan mendekati level US\$10.000 pada kuartal kedua tahun 2024, sedangkan harga nikel kembali melemah menjadi US\$17.438,8 pada kuartal pertama tahun 2024. Kenaikan harga emas tersebut terjadi karena meningkatnya ketegangan geopolitik, kebijakan moneter oleh bank sentral Amerika Serikat, serta pembelian emas yang terus menerus dilakukan oleh bank sentral di seluruh dunia, yang diperkirakan akan terus berlangsung di sepanjang tahun 2024 untuk menopang harga emas pada tahun 2024. Harga tembaga diperkirakan akan tetap tinggi dalam jangka panjang, didukung oleh transisi energi di industri energi terbarukan dan otomotif, inisiatif dekarbonisasi, serta pertumbuhan data center untuk mendukung perkembangan *artificial intelligence*, seluruhnya diperkirakan akan mendorong permintaan untuk tembaga. Penurunan harga nikel dikarenakan melambatnya permintaan nikel untuk baterai kendaraan bermotor dari Tiongkok dan pertumbuhan pasokan nikel yang pesat, terutama dari Indonesia. Tren penurunan harga diperkirakan akan bertahan sepanjang tahun 2024, sebelum mulai membaik pada tahun 2025 yang akan didorong oleh kenaikan permintaan baterai kendaraan bermotor listrik.

Penjelasan lebih lengkap mengenai keterangan kegiatan dan prospek usaha Perseroan dapat dilihat dalam Informasi Tambahan.

PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini, untuk dan atas nama Perseroan, menyetujui untuk menawarkan Obligasi kepada Masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*). Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini menghapuskan perikatan sejenis baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ada sebelumnya dan yang akan ada di kemudian hari antara Perseroan dan para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan/atau Penjamin Emisi Obligasi.

Susunan dan jumlah Bagian Penjaminan serta persentase dari anggota sindikasi Penjamin Emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Seri A	Seri B	Total	%
1.	PT Indo Premier Sekuritas	58.171.000.000	469.010.000.000	527.181.000.000	23,7
2.	PT Sucor Sekuritas	46.191.000.000	361.750.000.000	407.941.000.000	18,4
3.	PT UOB Kay Hian Sekuritas	26.420.000.000	207.000.000.000	233.420.000.000	10,5
4.	PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	51.972.000.000	407.000.000.000	458.972.000.000	20,7
5.	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	67.246.000.000	526.555.000.000	593.801.000.000	26,7
Jumlah		250.000.000.000	1.971.315.000.000	2.221.315.000.000	100,0

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang turut dalam Penawaran Umum Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum (“**Peraturan No. IX.A.7**”). Pihak yang menjadi Manajer Penjatahan dalam Penawaran Umum Obligasi ini adalah PT UOB Kay Hian Sekuritas.

Para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana diubah dengan UUP2SK dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM

Konsultan Hukum : Assegaf Hamzah & Partners
 Notaris : Jose Dima Satria, S.H., M.Kn.
 Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Para Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini menyatakan tidak ada hubungan Afiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam UUP2SK.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Pendaftaran Obligasi ke dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI, maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya pada Tanggal Emisi. KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Perusahaan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek;
- b. Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening;
- c. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi;
- d. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- e. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperhatikan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/dipindahbukukan sejak 4

(empat) Hari Kerja atau sesuai dengan ketentuan KSEI sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO hingga berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat;

- f. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

Pemesan Yang Berhak

Perorangan, baik Warga Negara Indonesia maupun Warga Negara Asing dan/atau badan hukum, baik badan hukum Indonesia maupun badan hukum asing yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (“**FPPO**”) yang disiapkan untuk keperluan ini yang dapat diperoleh dari Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum dalam Informasi Tambahan, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*. Setelah FPPO diisi dengan lengkap dan ditandatangani oleh pemesan, *scan* FPPO tersebut wajib disampaikan kembali, baik dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, kepada Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO. Pemesanan wajib dilengkapi dengan tanda jati diri (KTP/paspor bagi perorangan dan anggaran dasar dan perubahannya yang memuat susunan pengurus terakhir bagi badan hukum). Pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan pembelian Obligasi dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yaitu sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa Penawaran Umum Obligasi akan dilaksanakan selama 2 (dua) Hari Kerja, mulai tanggal 24 Juli 2024 sampai dengan 25 Juli 2024, pada pukul 09.00 - 16.00 WIB.

Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Selama Masa Penawaran Umum Obligasi, pemesan harus melakukan pemesanan pembelian Obligasi dengan mengajukan FPPO selama jam kerja mulai pukul 09.00 sampai pukul 16.00 WIB kepada Penjamin Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam Informasi Tambahan, melalui *e-mail*.

Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatanganinya, dalam bentuk fisik (*hardcopy*) maupun bentuk elektronik (*softcopy*) melalui *e-mail*, sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

Penjatahan Obligasi

Penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.7. Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh kebijaksanaan masing-masing Penjamin Emisi Obligasi sesuai Bagian Penjaminan. Tanggal Penjatahan adalah tanggal 26 Juli 2024.

Setiap pihak dilarang baik langsung maupun tidak langsung untuk mengajukan lebih dari satu pemesanan Obligasi untuk Penawaran Umum Obligasi ini. Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk Penawaran Umum Obligasi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum Obligasi kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan No. IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini PT UOB Kay Hian Sekuritas, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman pada Peraturan No. VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya Masa Penawaran Umum Obligasi.

Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini selambat-lambatnya pada tanggal 29 Juli 2024 (*in good funds*):

<p>PT Indo Premier Sekuritas Bank Permata Cabang Sudirman Jakarta No. Rekening : 0701392302 a.n. PT Indo Premier Sekuritas</p>	<p>PT Sucor Sekuritas Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Jakarta No. Rekening : 1040002012040 a.n. PT Sucor Sekuritas</p>	<p>PT UOB Kay Hian Sekuritas Bank UOB Indonesia Cabang UOB Plaza No. Rekening : 3273078647 a.n. UOB Kay Hian Sekuritas, PT QQ Merdeka Copper Gold</p>
<p>PT Aldiracita Sekuritas Indonesia Bank Sinarmas Cabang KFO Thamrin No. Rekening : 0055054363 a.n. PT Aldiracita Sekuritas Indonesia</p>	<p>PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia No. Rekening : 1040000900949 a.n. PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk</p>	

Semua biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 30 Juli 2024. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI. Selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk memindahbukukan Obligasi dari Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi ke dalam Rekening Efek Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan pembayaran yang telah dilakukan Penjamin Emisi Obligasi menurut Bagian Penjaminan. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

Pengembalian Uang Pemesanan Obligasi

Dengan memperhatikan ketentuan mengenai penjatahan, dalam hal pemesanan Obligasi ditolak sebagian atau seluruhnya akibat dari pelaksanaan penjatahan, dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka masing-masing Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi bertanggung jawab untuk mengembalikan uang pemesanan kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang kepada pemesan akan dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening atas nama pemesan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi di mana pemesan melakukan pembayaran. Dalam hal pencatatan Obligasi di Bursa Efek tidak dapat dilakukan dalam jangka waktu 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Distribusi karena persyaratan pencatatan tidak terpenuhi, penawaran atas Obligasi batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi oleh Perseroan melalui KSEI paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak batalnya Penawaran Umum Obligasi.

Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan kepada pemesan Obligasi, sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut, wajib membayar kepada para pemesan Obligasi untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 Hari Kalender.

Apabila pengembalian atas pembayaran pemesanan telah dipenuhi kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan atau 2 (dua) Hari Kerja sejak tanggal keputusan pembatalan Penawaran Umum Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FPPO

Informasi Tambahan dan FPPO dapat diperoleh mulai tanggal 24 Juli 2024 sampai dengan 25 Juli 2024 pada pukul 09.00 - 16.00 WIB, di kantor dan/atau melalui *e-mail* Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi di bawah ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT Indo Premier Sekuritas

Pacific Century Place, lantai 16
Sudirman Central Business District Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 5088 7168
Faksimile: (62 21) 5088 7167
E-mail : fixed.income@ipc.co.id
www.indopremier.com

PT Sucor Sekuritas

Sahid Sudirman Center, lantai 12
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta Pusat 10220
Telepon: (62 21) 8067 3000
Faksimile: (62 21) 2788 9288
E-mail: fi@sucorsekuritas.com
www.sucorsekuritas.com

PT UOB Kay Hian Sekuritas

UOB Plaza Thamrin Nine, lantai 36
Jl. M.H. Thamrin Kav. 8-10
Jakarta Pusat 10230
Telepon: (62 21) 299 33 888
Faksimile: (62 21) 3190 7608
E-mail: uobkhindcf@uobkayhian.com
www.uobkayhian.co.id

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia

Menara Tekno, lantai 9
Jl. H. Fachrudin No.19
Jakarta Pusat 10250
Telepon: (62 21) 3970 5858
Faksimile: (62 21) 3970 5850
E-mail: fixedincome@aldiracita.com
www.aldiracita.com

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk

Gedung Artha Graha, lantai 18 & 19
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 -53
Jakarta Selatan 12190
Telepon: (62 21) 2924 9088
Faksimile: (62 21) 2924 9168
E-mail: fit@trimegah.com
www.trimegah.com

SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI INFORMASI YANG TERSAJI PADA INFORMASI TAMBAHAN.